

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh Peneliti, Pengembangan Media Pembelajaran Video ini dilakukan dengan prosedur pengembangan ADDIE (analisis, desain, *development* atau pengembangan, implementasi dan evaluasi). Pada tahap analisis penelitian melakukan pengembangan dengan mengidentifikasi sebuah permasalahan. Seperti melakukan analisis kebutuhan terhadap peserta didik, karakteristik peserta didik, analisis materi dan analisis teknologi pendidikan. Selanjutnya pada tahap desain ide produk yang akan dibuat dituangkan dalam sebuah desain perencanaan yaitu *storyboard*. Lalu pada tahapan *development* (pengembangan) peneliti memulai produksi audio dan video dan menyiapkan komponen pendukung. Kemudian pada tahap implementasi produk yang telah diproduksi diujicobakan terhadap kelompok kecil. Dan yang terakhir pada tahap evaluasi untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibuat tersebut berhasil atau tidak.

Setelah dilakukan pengembangan selanjutnya produk Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 Kelas V di Sekolah dasar ini dilakukannya validasi yang berupa validasi materi, validasi bahasa dan media. Validasi Media Pembelajaran Video ini dilakukan melalui angket validitas produk. Hasil validasi materi Media Pembelajaran Video ini memperoleh persentase 97% yang dapat dikategorikan sangat valid. Validasi selanjutnya yaitu validasi bahasa yang mana hasil dari angket validasi bahasa memperoleh persentase 75,7% yang mana ini dapat dikategorikan valid. Validasi selanjutnya yaitu validasi media yang memperoleh persentase sebesar 92% yang dapat dikategorikan sangat valid.

Produk Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 Kelas V di Sekolah dasar ini juga dilakukan uji kepraktisan nya melalui angket respon guru dan respon siswa. Hasil angket respon guru memperoleh skor rata-rata 4,2 dengan persentase 83,6% yang mana Media Pembelajaran Video ini dapat dikategorikan sangat praktis. Sedangkan hasil angket respon siswa memperoleh skor rata-rata sebesar 30,6 dengan persentase 87,4% yang mana ini dikategorikan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 Kelas V di Sekolah dasar yang sangat praktis.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi dari penelitian dan pengembangan yang berjudul pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 Kelas V di Sekolah adalah dapat menjadi salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang abstrak menjadi lebih kongkret. Melihat peluang manfaat dari media yang telah dikembangkan sangat disayangkan jika guru tidak menggunakannya sebagai referensi dalam proses pembelajaran.

## **5.3 Saran**

Pengembangan Media dilakukan untuk materi Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 Kelas V di Sekolah dasar. Dalam proses pengembangan memang memiliki beberapa kendala karna dalam pengembangan tidak semua bisa memanfaatkan media atau aplikasi pendukung dalam proses pembuatan produk, selain itu memakan waktu cukup lama dalam proses pengeditan video dan menghabiskan banyak biaya. Saran dari peneliti mungkin dalam proses pengembangan agar menghasilkan guru yang mampu menggunakan dan mengembangkan media adanya pembinaan khusus terhadap guru karna mengingat masih banyak guru yang belum mampu mengembangkan media pembelajaran khususnya media video. media video

pembelajaran bukan hanya menjadi satu-satunya media pembelajaran melainkan menjadi inovasi pembelajaran dan referensi pembelajaran agar tidak monoton. Disarankan kepada peneliti lainya untuk mencoba mengembangkan media pada materi lain agar hasil pengembangan bervariasi dan bisa menjadi referensi dalam pengembangan media pembelajaran. Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti hanya menggunakan *software Adobe PremierPro, VideoScribe, Movie Maker* mungkin peneliti selanjutnya bisa menggunakan Software lainnya sesuai dengan perkembangan zaman agar Produk yang dikembangkan bisa lebih baik. Kemudian peneliti selanjutnya mungkin bisa melakukan penelitian disekolah lain sebagai tempat penelitian.